

DAFTAR PUSTAKA

- Asdhiana, I Made. (2014). *Sesaji Rewanda, Menjaga Keseimbangan Alam di Goa Kreo*. Diunggah pada 6 Agustus 2014. Diakses dari <https://travel.kompas.com/read/2014/08/06/093600027/Sesaji.Rewanda.Menjaga.Keseimbangan.Alam.di.Goa.Kreo> pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 15.56 WIB.
- Djuhara, Utang. (2014). “Pergeseran Fungsi Seni Tari sebagai Upaya Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan”. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, 1 (2), 103.
- Ekowati & Sunarto. (2019). “Mitos dalam Pertunjukan Tari Wanara Parisuka dalam Ritual Sesaji Rewanda di Goa Kreo”. *Jurnal Imaji*, 17 (1), 2.
- Febbrianti, dkk. (2022). “Inkulturasikan Nilai Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Dasar Desa Multi Agama Lamongan”. *Jurnal Agama, Sosial dan Budaya Al-Mada*, 5 (3), 402.
- Haliemah, Noor & Kertamukti, R. (2017). “Interaksi Simbolis Masyarakat dalam Memaknai Kesenian Jathilan”. *Jurnal Aspikom*, 3 (3), 503.
- Iman, Afzal Nur. (2022). *Ritual Sesaji Rewanda di Semarang, Pesan Sunan Kalijaga untuk Menjaga Alam*. Diunggah pada 22 Mei 2022. Diakses dari <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-6089429/ritual-sesaji-rewanda-di-semarang-pesan-sunan-kalijaga-untuk-menjaga-alam> pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 15.41 WIB.
- Iskandar & Kustiyah, Eny. (2017). “Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi”. *Jurnal Gema*, 30 (52), 2456-2470.
- Mahardhani, A.J & Cahyono, H. (2017). “Harmoni Masyarakat Tradisi dalam Kerangka Multikulturalisme”. *Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 1 (1), 28.
- Malik, Abdul. (2018). “Identitas Kultural dan Interaksi Sosial Masyarakat Adat di Tengah Modernisasi (Studi Kasus Masyarakat Adat Kasepuhan Banten Kidul)”.
- Nugroho, Oki C. (2015). “Interaksi Simbolik dalam Komunikasi Budaya (Studi Analisis Fasilitas Publik di Kabupaten Ponogoro)”. *Jurnal Aristo*, 3 (1), 4.

- Permatasari, V.A.A. (2015). "Komunikasi dan Pewarisan Budaya (Studi tentang Proses dan Peran Komunikasi dalam Pewarisan Budaya Masyarakat Adat Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas)". 28-30.
- Rahman, M .G. (2012). "Tradisi Molonthalo di Gorontalo". *Jurnal Al-Ulum*, 12 (2), 439.
- Rijali, Ahmad. (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, 17 (33), 91-94.
- Sardjono, Budi. (2013). *Majalah Adiluhung Edisi 04: Wayang, Keris, Batik, dan Kuliner Tradisional*. Banten: Daniasta Perdana.
- Silvia, Deny. (2016). "Konsep Islam dan Budaya Lokal (Studi Budaya dan Seni Jawa)". *Jurnal Pendidikan Al-Ishlah*, 8 (1), 17-19.
- Suryandi, Nikmah. (2017). "Eksistensi Identitas Kultural di Tengah Masyarakat Multikultur dan Desakan Budaya Global". *Jurnal Komunikasi*, 11 (1), 12-21.
- Sutopo, Bakti & Hendriyanto, A. (2019). "Upacara Ruwat Badut Sinampurno: Identitas Kultural Masyarakat Kabupaten Pacitan Jawa Timur". *Jurnal STKIP PGRI Pacitan*
- Tanujaya, Chesley. (2017). "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein". *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2 (1), 93.
- Utama, Tito Isna. (2022). *Perayaan Sesaji Rewanda Goa Kreo Semarang, Manusia dan Kera Berbaur Berebut Gunung*. Diunggah pada 22 Mei 2022. Diakses dari <https://jateng.liputan6.com/read/4968001/perayaan-sesaji-rewanda-go-kreo-semarang-manusia-dan-kera-berbaur-berebut-gunungan> pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 23.10 WIB.
- Utami, Sri & Utina, U.T. (2019). "Tari Angguk Rodat sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali". *Jurnal Seni Tari*, 8 (1), 71-81.
- Utina, Usrek Tani. (2018). "Peran Masyarakat Kandri dalam Mengembangkan Potensi Seni pada Pariwisata di Desa Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang". *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 3 (2), 122.
- Zahra, F.A & Salman. (2017). "Komunikasi Pemasaran Terpadu Make Over melalui Beauty Vlogger dalam Membangun Citra Merek". *Jurnal Lontar*, 5 (2), 37.